

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas konstruk dengan pendapat dari ahli (*expert judgment*) terhadap instrumen penelitian. Validator instrumen I oleh Ibu Nelly Wedyawati, S.Si.,M.Pd (Pembimbing I) dan validator instrumen II oleh Ibu Dr. Adriana Gandasari, M.Pd. (Pembimbing II). Hasil validitas Instrumen oleh validator I dan validator II dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Tabel Validitas Instrumen

No	Nama Instrumen	Hasil Validasi	
		Validator I	Validator II
1	Media LKPD <i>Project Based Learning</i> (PJBL)	Layak diuji cobakan dengan revisi sesuai saran	Layak diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
2	Materi	Layak diuji cobakan dengan revisi sesuai saran	Layak diuji cobakan dengan revisi sesuai saran
3	Lembar Angket Respon Guru	Layak digunakan	Layak digunakan
4	Lembar Angket Respon Siswa	Layak digunakan	Layak digunakan
5	Soal Tes	Layak digunakan	Layak digunakan

Proses uji coba dan dan pengumpulan data dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2023. Proses Uji coba skala terbatas dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri yang ada di kelurahan Kapuas kanan hulu kec.Sintang. Kelas V (A dan B) di

Sekolah Dasar Negeri 09 Sintang. Kemudian proses uji coba skala luas dilakukan terhadap siswa kelas V (A dan B) di Sekolah Dasar Negeri 7 Sintang.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri yang ada di kelurahan Kapuas kanan hulu kec. Sintang, dengan populasi penelitian terdiri dari 2 sekolah yang sesuai menerapkan kurikulum merdeka yaitu, SD Negeri 09 Sintang dan SD 7 Negeri Sintang. Penelitian yang dilakukan ini adalah bentuk dari implementasi media LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)*, dan tahap ini merupakan bagian uji coba produk, yang dilakukan terdiri dari uji skala terbatas dan uji skala luas. Adapun pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Hari/Jadwal	Waktu (Wiba)	Kegiatan
Jumat, 2 Agustus 2024	07.00 – 08.00	Meminta izin dan menyerahkan surat penelitian kepada kepala SD Negeri 09 Sintang, serta koordinasi dengan guru kelas V (A dan B) untuk penentuan jadwal penelitian
Senin, 5 Agustus 2024	07.00 – 08.15	Pemberian <i>pretest</i> kelas kontrol dikelas V SDN 09 Sintang
		Pemberian <i>pretest</i> kelas eksperimen dikelas V SDN 09 sintang
Selasa, 6 Agustus 2024	07.00 – 09.00	Perlakuan I kelas eksperimen dikelas V SDN 09 Sintang
Rabu, 7 Agustus 2024	07.00 – 09.00	Perlakuan II kelas eksperimen di kelas V SDN 09 Sintang
	09.15 – 10.15	Pemberian <i>posttest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen di kelas V SDN 09 Sintang
Sabtu, 10 Agustus 2024	08.00 – 09.00	Meminta izin dan menyerahkan surat penelitian kepada kepala sekolah SDN 7 Sintang
Senin, 11 Agustus 2024	07.00 – 08.00	Pemberian <i>pretest</i> kelas kontrol di kelas V SDN 7 Sintang
	08.25 – 10.25	Pemberian <i>pretest</i> kelas eksperimen di kelas V SDN 7 Sintang
Selasa, 12 Agustus 2024	07.00 – 09.00	Perlakuan I kelas eksperimen di kelas V SDN 7 Sintang
Rabu, 13 Agustus 2024	07.00 – 09.00	Perlakuan II kelas eksperimen V SDN 7 Sintang
	09.15 – 11.15	Pemberian <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kelas control V SDN 7 Sintang

3. Hasil Penelitian

Pengembangan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* ini menggunakan metode *Research and Development* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 (lima) tahapan pengembangan yaitu : Analisis (*Analyzing*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluate*). Berikut penjabaran dari masing-masing tahapan pelaksanaan pengembangan yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan tahapan ADDIE :

a. Analisis (*Analyzing*)

1) Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis peneliti melakukan studi pendahuluan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam praktik atau penggunaan media yang telah dibuat dan digunakan. Hal ini yang diperlukan dalam tahap analisis adalah untuk mengetahui berbagai permasalahan mendasar, maka yang dilakukan pada tahap ini adalah analisis kebutuhan materi dan analisis kebutuhan pengguna, yang dilakukan dengan wawancara kepada guru dan observasi pelaksanaan pembelajaran kepada siswa di SDN Kelurahan Kapuas kanan hulu kec.Sintang. Observasi dilaksanakan pada tanggal 12 februari 2024. Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Kebutuhan Pengguna

No	Identifikasi	Kondisi yang didapatkan oleh peneliti
1.	Fasilitas Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunkan papan tulis saat proses belajar mengajar. 2. Jarang menggunakan media berbentuk LKPD khususnya di pelajaran IPAS
2	Kondisi Guru	Guru membutuhkan inovasi terbaru untuk membuat media pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar siswa, untuk menarik perhatian pada materi yang akan disampaikan
3	Kondisi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat belajar yang rendah sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Bosan menerima pembelajaran yang dianggap sulit untuk dicerna. 2. Terdapat siswa yang belum mampu memahami materi mengapa kita perlu makan dan minum? Yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan pembelajaran yang baik. 3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS masih dibawah kkm sebanyak 81%
4	Karakteristik Materi Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi pelajaran mengapa kita perlu makan dan minum? Merupakan salah satu materi pembelajaran yang sangat penting 2. Materi mengapa kita perlu makan dan minum? Memerlukan konsep media yang menarik dan lebih banyak memvisualisasikan agar mudah dipahami sehingga dapat diingat dalam kegiatan sehari-hari
5	Pembelajaran dikelas	Pembelajaran masih berpusat kepada guru

Berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan tersebut, selanjutnya adalah perumusan kebutuhan materi dalam media pembelajaran maka dari itu, peneliti mengembangkan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* sebagai sarana belajar siswa kelas V di sekolah

SD Negeri 09 Sintang dan SD Negeri 7 Sintang yang terdapat di kelurahan Kapuas kanan hulu kec.sintang.

b. Desain (*Design*)

Tahap desain (*design*) peneliti melakukan perancangan produk yang akan dikembangkan. Peneliti menentukan perancangan awal terhadap LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)* dengan menggunakan aplikasi *Canva* kemudian peneliti mengumpulkan gambar dari *internet*, maupun membuat sendiri bahan yang diperlukan untuk Peneliti menyusun rancangan Alat dan bahan yang digunakan dalam mendukung pembelajaran di LKPD. materi yang akan diajarkan kepada siswa dalam Modul Ajar. Selain itu peneliti melakukan penyusunan instrumen untuk menguji kelayakan media pembelajaran.

c. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah pembuatan media. Media dibuat menyesuaikan dengan desain yang telah direncanakan sebelumnya. Peneliti menyiapkan materi, membuat petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), menyiapkan pertanyaan-pertanyaan mendasar yang harus dijawab peserta didik di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan menyiapkan proyek-proyek yang harus dilakukan peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di edit menggunakan aplikasi *canva* yang sudah di download.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terlebih dahulu dilakukan validasi ahli media dan materi. Kemudian dilakukan uji

coba skala terbatas dan uji coba skala luas di sekolah yang menjadi subyek penelitian. Validasi kelayakan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* oleh Ibu Dr. Adriana Gandasari, M.Pd (Dosen PGSD) sebagai validator ahli media dan Ibu Nelly Wedyawati, S.Si., M.Pd (Dosen PGSD) sebagai validator ahli materi.

a. Analisis Penilaian Pakar

1) Analisis data validasi media pembelajaran

Validasi yang dilakukan oleh ahli media terhadap media LKPD berbasis Project Based Learning (PJBL) yang terdiri dari beberapa aspek yaitu aspek kelayakan kegrafikan. Hasil validasi ahli media dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4. 4 Hasil Penilaian Ahli Media

Aspek yang dinilai	Skor
Aspek kelayakan kegrafikan	71
Aspek kelayakan Bahasa	38
Jumlah skor yang didapat = 109	
Skor maksimal = 130	
Persentase kelayakan = 84%	
Kriteria = Sangat Layak	

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari validator ahli media dengan skor total 52, maka persentase kelayakan media adalah 84% termasuk kriteria sangat layak artinya media LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)* dikatakan layak diujicobakan kepada siswa.

2) Analisis data validasi materi pembelajaran

Aspek penilaian validasi materi terdiri dari aspek kelayakan validasi isi materi dan aspek kelayakan bahasa. Hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel 4.

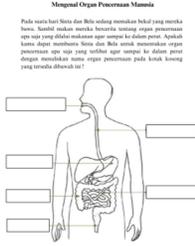
Tabel 4. 5 Hasil Penilaian Ahli Materi

Aspek	Skor
Aspek kelayakan isi materi	65
Aspek kelayakan bahasa	40
Jumlah skor yang didapat = 105	
Skor maksimal = 105	
Persentase kelayakan = 100%	
Kriteria = Sangat Layak	

Kelayakan materi oleh validator ahli materi dengan skor total 105 dengan hasil persentase kelayakan materi adalah 100% kriteria sangat layak. Artinya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* yang telah dibuat sangat layak untuk diujicobakan kepada peserta didik. Revisi LKPD *Project Based Learning (PJBL)* merupakan langkah yang ditempuh atas dasar analisis validasi ahli. Kritikan dan saran dari validator sebagai perbaikan bagi peneliti untuk memperbaiki kekurangan produk. Berikut ini tampilan revisi yang dilakukan terhadap item-item media Artinya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengapa kita perlu makan dan minum? Kelas V Sekolah Dasar.

Revisi media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* merupakan langkah yang ditempuh atas dasar analisis ahli. Kritikan dan saran dari validator sebagai perbaikan bagi peneliti untuk memperbaiki kekurangan produk. Berikut tampilan revisi yang dilakukan terhadap beberapa item-item media media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mengapa kita perlu makan dan minum ? sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Revisi Media LKPD berbasis (*PJBL*)

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Cover LKPD	
	
Pertemuan 1	
	

Pertemuan II

Mengapa Kita Perlu Makan?

Pada suatu hari Sang Kakak menyuruh Deda ke pasar untuk membeli makanan yang tinggi protein, karbohidrat, serat dan lemak. Dapatkah kamu membantu Deda menentukan makanan apa saja yang harus dibeli dengan menghubungkan kotak-kotak di bawah ini!

Serat	•	•	Santan
karbohidrat	•	•	Sagu dan jagung
Lemak	•	•	Telur
Protein	•	•	Sayur-sayuran



Nama Kelompok : 1. _____ 4. _____
 2. _____
 3. _____

Kelas : _____
 Sekolah : _____
 Hari/Tanggal : _____

Tabelah di bawah ini memuat makanan bergizi yang kelompokmu pilih serta jelaskan kandungan nutrisi yang ada di dalam makanan tersebut!



Gambar pendukung



Gambar 4. 1 Tampilan LKPD Berbasis *Project Based Learning* (PJBL)

Tabel 4. 7 Hasil Revisi Media

No	Sebelum	Sesudah
1.	Cover LKPD kurang menarik karena tata letaknya belum seimbang, pemilihan huruf kurang bervariasi serta gambar bingkai warna-warni terlalu mencolok dan tidak relevan dengan isi.	Jenis huruf yang digunakan di LKPD sesuai dengan karakter peserta didik sekolah dasar
2.	Aktivitas pertemuan 1 dan 2 masih bersifat pasif dan menekankan ingatan dan pengetahuan faktual bukan keterlibatan aktif memecahkan masalah	Aktivitas pertemuan 1 dan 2 sudah dibuat sesuai saran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran
3.	Gambar yang digunakan di dalam LKPD bersifat Gambar animasi atau kartun	Gambar yang digunakan di dalam LKPD bersifat konkret atau nyata

b. Analisis data respon peserta didik dan guru

(1) Angket respon peserta didik

Analisis angket respon peserta didik pada uji coba skala terbatas di SDN 09 Sintang dengan jumlah responden 22 orang. Hasil uji coba produk skala terbatas dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4. 8 Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Skala Terbatas

Responden	Jumlah Skor		
	Aspek materi	Aspek Bahasa	Aspek ketertarikan
Peserta Didik Kelas V A SDN 09 Sintang	373	314	442
Jumlah	1.129		
Persentase	86%		
Kriteria	Baik		

Hasil uji coba skala terbatas dengan rata-rata keseluruhan 86% termasuk ke dalam kategori baik. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berkategori baik dengan keterangan perlu sedikit direvisi.

(2) Angket respon guru

Respon yang diberikan guru kelas V terhadap media yang dikembangkan dengan menggunakan angket dengan pernyataan jawaban “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”. Angket

respon guru uji coba skala terbatas di SDN 09 Sintang. Guru juga dimintai untuk memberikan kritik dan saran terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V. Data rekapitulasi hasil angket respon guru kelas V pada uji coba skala luas dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Angket Respon Guru Uji Coba Skala Terbatas

Responden	Jumlah Skor		
	Aspek materi	Aspek Bahasa	Aspek kegrafikan
Guru Kelas V A SDN 09 Sintang	28	16	12
Jumlah	56		
Persentase	87%		
Kriteria	Baik		

Hasil uji coba skala terbatas dengan rata-rata keseluruhan 87% termasuk ke dalam kategori baik. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berkategori baik dengan keterangan perlu sedikit direvisi.

c. Analisis uji coba instrument

1) SDN 09 Sintang

a) Tes Hasil Belajar

Terdapat skor hasil *pretest* kelas eksperimen dan control skala terbatas pada tabel 4.10 – 4.13 berikut :

Tabel 4. 10 Skor Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen Skala Terbatas

No.urut Peserta didik	Skor Total PG	Skor Total Isian	Skor Total Essay	Total
1	2	3	15	20
2	6	2	9	17
3	4	6	7	17
4	2	3	11	16
5	3	2	14	19
6	2	2	10	14
7	2	2	7	11
8	4	3	5	12
9	2	4	7	13
10	4	5	15	24
11	1	2	7	10
12	5	3	10	18
13	4	2	10	16
14	2	4	12	18
15	2	2	5	9
16	2	3	9	14
17	5	2	11	17
18	5	2	9	16
19	1	6	5	12
20	4	4	7	15
21	2	5	12	19
22	5	4	9	18
Rata-rata	3,13	3,22	9,36	15,72

Dapat dilihat skor total hasil *pretest* pilihan ganda, isian dan essay yang dikerjakan oleh peserta didik di kelas eksperimen pada tabel diatas. Dari skor tersebut diperoleh rata-rata skor pilihan ganda 2, 13. Isian 3, 22. Essay 9, 36 dan rata-rata skor total dari ketiga test tersebut yaitu 15, 72.

Tabel 4. 11Skor Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen Skala Terbatas

No.urut Peserta didik	Skor Total PG	Skor Total Isian	Skor Total Essay	Total
1	9	9	24	42
2	10	9	23	42
3	8	9	20	37
4	9	8	19	36
5	9	7	17	33
6	8	9	23	40
7	9	7	18	34
8	9	4	19	32
9	6	8	21	35
10	9	7	20	36
11	7	8	20	35
12	9	7	22	38
13	5	6	18	29
14	7	6	15	28
15	8	7	17	32
16	9	8	24	41
17	5	7	26	38
18	10	8	19	37
19	4	4	13	21
20	10	6	11	27
21	7	7	15	29
22	4	6	24	34
Rata-rata	7,77	7,13	19,45	34,36

Dapat di lihat skor pada tabel diatas merupakan skor total hasil *posttest* pilihan ganda, isian, dan essay yang dikerjakan oleh peserta didik dikelas eksperimen. Dari skor tersebut diperoleh rata-rata skor pilihan ganda 7, 77. Isian 7, 13. Essay 19, 45 dan rata-rata skor total dari ketiga tes tersebut yaitu 34, 36.

Tabel 4. 12Skor Hasil *Pretest* Kelas Kontrol Skala Terbatas

No.urut Peserta didik	Skor Total PG	Skor Total Isian	Skor Total Essay	Total
1	3	5	10	18
2	3	2	10	15
3	3	2	13	18
4	1	2	5	8
5	4	6	10	20
6	3	3	11	17
7	2	3	10	15
8	3	3	8	14
9	3	2	10	15
10	2	3	18	23
11	1	2	12	15
12	3	3	10	16
13	3	4	11	18
14	4	3	5	12
15	1	3	16	20
16	3	3	12	18
17	2	4	15	21
18	3	2	7	12
19	1	2	5	8
20	2	4	12	18
21	3	3	13	19
22	3	4	8	15
Rata-rata	2,54	3,09	10,5	16,13

Dapat di lihat skor tabel di atas merupakan tabel skor total hasil *pretest* pilihan ganda, isian dan essay yang dikerjakan oleh peserta didik dikelas kontrol. Dari data tersebut, dapat dilihat perolehan rata-rata skor pilihan ganda 2, 51. Isian 309, Essay 10, 5 dan rata-rata skor total dari ketiga tes tersebut yaitu 16, 13.

Tabel 4. 13Skor Hasil *Posttest* Kelas Kontrol Skala Terbatas

No.urut Peserta didik	Skor Total PG	Skor Total Isian	Skor Total Essay	Total
1	7	6	18	31
2	7	4	13	24
3	4	4	15	23
4	6	5	14	25
5	6	6	15	27
6	7	6	15	28
7	2	4	12	18
8	6	5	10	21
9	7	7	24	38
10	6	4	20	30
11	7	8	24	39
12	6	6	23	35
13	4	6	17	27
14	7	7	16	30
15	7	3	20	30
16	4	5	18	27
17	3	7	16	26
18	6	6	12	24
19	6	3	10	19
20	2	7	17	26
21	7	3	15	25
22	7	6	16	29
Rata-rata	5,63	5,36	16,36	27,36

Dapat di lihat dari tabel diatas merupakan tabel skor total hasil *posttest* pilihan ganda, isian dan essay yang dikerjakan oleh peserta didik dikelass kontrol. Dari data tersebut dapat dilihat perolehan rata-rata skor pilihan ganda 5, 63 Isian 5, 36 dan essay 16,36. Rata-rata skor total dari ketiga tes tersebut yaitu 27, 36.

(1) Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan bahwa butir soal dinyatakan valid apabila nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$. Adapun hasil SPSS 18 untuk uji validitas soal pilihan ganda terdapat pada tabel 4.14

Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,495	0,432	Valid
2	0,443	0,432	Valid
3	0,518	0,432	Valid
4	0,494	0,432	Valid
5	0,459	0,432	Valid
6	0,513	0,432	Valid
7	0,494	0,432	Valid
8	0,495	0,432	Valid
9	0,000	0,432	Tidak Valid
10	0,442	0,432	Valid

Dari rangkuman tabel 4. 10 di atas, diperoleh 9 soal pilihan ganda valid untuk butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 10 karena nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$. Sedangkan butir soal nomor 9 tidak valid karena $nilai\ r_{tabel} > r_{hitung}$. Soal nomor 9 yang tidak valid digantikan dengan soal baru. Soal tersebut dikonsultasikan dengan pembimbing sebagai tahap validasi ekspert dan menunjukkan bahwa soal tersebut valid. Adapun hasil uji coba validitas soal isian, yaitu pada tabel 4. 15 berikut.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Soal Isian

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,434	0,432	Valid
2.	0,532	0,432	Valid
3.	0,483	0,432	Valid
4.	0,485	0,432	Valid
5.	0,453	0,432	Valid

Penjabaran dari tabel di atas, diperoleh hasil semua soal valid karena nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$. Selanjutnya hasil uji validitas soal essay pada tabel 4. 16.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas soal Essay

No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,467	0,432	Valid
2.	0,533	0,432	Valid
3.	0,464	0,432	Valid
4.	0,470	0,432	Valid
5.	0,475	0,432	Valid

Penjabaran tabel 4.16 dari 5 soal essai, diperoleh semua soal valid dikarenakan $r_{tabel} < r_{hit}$. Untuk $N = 22$ maka didapatkan r_{tabel} 0,432.

(2) Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, dilanjutkan dengan uji reliabilitas apakah soal memenuhi kelayakan atau tidak. Untuk menentukan tingkat reliailitas dapat dilihat pada kriteria koefisien reliabilitas. Diperoleh hasil uji reliabilitas soal pilihan ganda, isian, dan essay pada tabel 4. 17 berikut.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Reabilitas Soal Tes

Reliability Statistics		
No	Cronbach's Alpha ^a	N Of Item
1. Pilihan Ganda	,663	9
2. Isian	,633	5
3. Essai	,617	5

(3) Daya Pembeda

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya dilakukan uji daya pembeda setiap soal *pretest* dan *posttest*. Cara pengujiannya menggunakan SPSS 18 dengan rangkuman daya pembeda soal pilihan ganda, isian, dan essay pada tabel 4. 18 di bawah ini.

Tabel 4. 18 Hasil Daya Pembeda Soal Tes

Pilihan Ganda		
No	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,495	Daya pembeda baik
2	0,443	Daya pembeda baik
3	0,518	Daya pembeda baik
4	0,494	Daya pembeda baik
5	0,459	Daya pembeda baik
6	0,513	Daya pembeda baik
7	0,494	Daya pembeda baik
8	0,495	Daya pembeda baik
9	0,000	Daya pembeda jelek
10	0,442	Daya pembeda baik
Isian		
No	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,434	Daya pembeda baik
2	0,532	Daya pembeda baik
3	0,483	Daya pembeda baik
4	0,485	Daya pembeda baik
5	0,453	Daya pembeda baik
Essay		

No	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,467	Daya pembeda baik
2	0,533	Daya pembeda baik
3	0,464	Daya pembeda baik
4	0,470	Daya pembeda baik
5	0,475	Daya pembeda baik

(4) Tingkat Kesukaran Soal

Berikut rangkuman tingkat kesukaraan butir soal pilihan ganda, isian dan esai pada tabel 4.19

Tabel 4. 19 Hasil Tingkat Kesukaran Soal

Pilihan Ganda		
No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,77	Mudah
2	0,95	Sangat Mudah
3	0,60	Sedang
4	0,58	Sedang
5	0,77	Mudah
6	0,82	Mudah
7	0,56	Sedang
8	0,77	Mudah
9	0,73	Mudah
10	0,61	Sedang
Isian		
No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,63	Sedang
2	0,75	Mudah
3	0,77	Mudah
4	0,72	Mudah
5	0,68	Sedang
Essay		
No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,91	Sangat Mudah
2	0,62	Sedang
3	0,62	Sedang
4	0,77	Mudah
5	0,50	Sukar

uji coba instrument skala terbatas, terdapat soal nomor 9

pilihan ganda yang tidak valid dibuang atau digantikan dengan soal yang valid.

2) SDN 7 Sintang

a) Tes Hasil Belajar

Terdapat skor hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol pada tabel 4.20-4.23

Tabel 4. 20 Skor Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen Skala Luas

No.urut Peserta didik	Skor Total PG	Skor Total Isian	Skor Total Essay	Total
1	4	4	11	19
2	2	2	6	10
3	6	3	12	21
4	3	5	15	23
5	3	5	13	21
6	2	3	8	13
7	4	2	5	11
8	2	1	5	8
9	3	6	9	18
10	3	4	12	19
11	4	6	6	16
12	1	2	10	13
13	2	1	5	8
14	5	4	13	22
15	5	6	11	22
16	1	3	6	10
17	2	5	10	17
18	3	2	8	13
19	2	1	15	18
20	6	3	6	15
21	5	5	13	23
22	2	2	5	9
23	4	6	12	22
24	6	6	10	22
25	1	1	9	11
26	1	3	12	16
27	3	2	7	12
28	6	4	15	25
29	2	2	7	11
Rata -rata	3,20	3,41	11,51	16,13

Dapat dilihat pada tabel di atas terdapat skor yang merupakan skor total hasil *pretest* pilihan ganda, isian, dan essay yang dikerjakan oleh peserta didik di kelas kontrol. Dari skor tersebut diperoleh rata-rata skor pilihan ganda 3, 20 isian 3, 41, essay 11, 51, dan rata-rata skor total dari ketiga tes tersebut, yaitu 16, 13.

Tabel 4. 21 Skor Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen Skala Luas

No.urut Peserta didik	Skor Total PG	Skor Total Isian	Skor Total Essay	Total
1	8	10	26	44
2	10	9	24	43
3	8	9	24	41
4	7	7	21	35
5	8	8	24	40
6	10	10	30	50
7	9	9	27	45
8	8	8	24	40
9	8	9	27	44
10	10	10	30	50
11	10	9	24	43
12	8	8	24	40
13	8	9	26	43
14	7	7	21	35
15	8	8	28	44
16	10	9	24	43
17	10	10	30	50
18	7	9	24	40
19	10	10	30	50
20	8	7	22	37
21	8	8	24	40
22	10	9	22	41
23	8	9	20	37
24	9	7	20	36
25	9	9	27	45
26	6	6	18	30
27	8	8	24	40
28	8	9	23	40
29	7	7	21	35
Rata-rata	8, 44	8, 51	24, 44	41, 41

Skor pada tabel di atas merupakan skor total hasil *pretest* pilihan ganda, isian, dan essay yang dikerjakan oleh peserta didik di kelas eksperimen. Diperoleh rata-rata skor, yaitu rata-rata skor pilihan ganda 8, 44, isian 8, 51, essay 24, 44, dan rata-rata skor total dari ketiga tes tersebut, yaitu 41, 41.

Tabel 4. 22 Skor Hasil *Pretest* Kelas Kontrol Skala Luas

No.urut Peserta didik	Skor Total PG	Skor Total Isian	Skor Total Essay	Total
1	2	2	7	11
2	4	5	11	20
3	3	2	5	8
4	4	3	15	21
5	3	3	19	25
6	4	1	10	15
7	2	4	7	13
8	3	2	9	14
9	3	2	14	19
10	4	3	10	17
11	3	6	17	26
12	4	4	11	19
13	1	2	17	20
14	2	1	9	12
15	3	4	9	16
16	2	3	12	17
17	4	5	15	24
18	3	5	12	20
19	1	3	10	14
20	4	4	20	28
21	4	2	5	11
22	3	6	11	20
23	4	6	20	30
24	1	1	7	9
25	3	2	14	19
26	3	1	5	9
27	4	3	5	12
28	3	6	11	20
29	3	2	21	26
Rata-rata	3	3, 20	11, 65	17, 75

Dapat dilihat pada tabel di atas terdapat skor yang merupakan skor total hasil *pretest* pilihan ganda, isian, dan essay yang dikerjakan oleh peserta didik di kelas kontrol. Dari skor tersebut diperoleh rata-rata skor pilihan ganda 3, isian 3, 20, essay 11, 65, dan rata-rata skor total dari ketiga tes tersebut, yaitu 17, 75.

Tabel 4. 23 Skor Hasil *Posttest* Kelas Kontrol Skala Luas

No.urut Peserta didik	Skor Total PG	Skor Total Isian	Skor Total Essay	Total
1	5	9	13	27
2	6	7	23	36
3	8	10	18	36
4	4	6	16	26
5	7	8	22	37
6	4	7	12	23
7	5	7	10	22
8	4	8	13	25
9	7	9	18	34
10	5	6	21	32
11	4	8	25	37
12	5	6	19	30
13	5	7	23	35
14	5	10	23	38
15	6	9	15	30
16	4	7	20	31
17	8	9	24	41
18	6	8	15	29
19	4	6	21	31
20	5	9	26	40
21	7	8	13	28
22	7	10	15	32
23	5	7	23	35
24	6	8	12	26
25	4	6	19	29
26	4	7	12	23
27	8	8	25	41
28	7	10	21	38
29	5	6	26	37
Rata-rata	5, 51	7, 79	18, 72	32, 03

Terdapat skor total hasil *posttest* pilihan ganda, isian, dan essay yang dikerjakan oleh peserta didik di kelas kontrol pada tabel di atas. Dapat dilihat perolehan rata-rata skor pilihan ganda 5,51, isian 7,79, essay 18,72, dan rata-rata skor total dari ketiga tes tersebut, yaitu 32,03.

b) Analisis data respon peserta didik dan guru

(1) Angket respon peserta didik

Analisis angket respon peserta didik pada uji coba skala luas di SDN 7 Sintang dengan jumlah responden 29 orang. Hasil uji coba produk skala luas dapat dilihat pada Tabel 4. 24.

Tabel 4. 24 Hasil Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Skala Luas

Responden	Jumlah Skor		
	Aspek materi	Aspek bahasa	Aspek ketertarikan
Peserta Didik			
Kelas V A			
SDN 7	556	449	621
Sintang			
Jumlah		1.626	
Persentase		93%	
Kriteria		Sangat Baik	

Hasil uji coba skala luas dengan rata-rata keseluruhan 93% termasuk ke dalam kategori sangat baik tidak perlu revisi.

(2) Angket respon guru

Respon yang diberikan guru kelas V terhadap media yang dikembangkan dengan menggunakan angket dengan pernyataan jawaban “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”. Angket respon guru uji coba skala luas di SDN 07 Sintang. Guru juga dimintai untuk memberikan kritik dan saran terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V. Data rekapitulasi hasil angket respon guru kelas V pada uji coba skala luas dapat dilihat pada Tabel 4. 25

Tabel 4. 25 Hasil Angket Respon Guru Uji Coba Skala Luas

Responden	Jumlah Skor		
	Aspek Penyajian	Aspek bahasa	Aspek kegrafikan
Guru Kelas V A SDN 7 Sintang	32	16	16
Jumlah	64		
Persentase	100%		
Kriteria	Sangat Baik		

Hasil respon guru ujicoba skala luas diperoleh dengan persentase rata-rata sebesar 100% termasuk kategori sangat baik tidak perlu revisi.

d. Implementasi (*Implementation*)

Sebelum melakukan penelitian peneliti menyiapkan semua instrument yang digunakan dalam penelitian baik itu modul, lembar soal tes, lembar respon siswa dan lembar respon guru. Sebelum instrument yang akan digunakan telah diuji cobakan dan validasi. Setelah uji validasi oleh para ahli dan melakukan analisis uji coba soal langkah selanjutnya adalah persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum berlangsungnya pengambilan data dan penelitian yaitu dilakukan persiapan administrasi penelitian. Persiapan administrasi penelitian adalah hal-hal yang berkaitan dengan surat perijinan penelitian, sebelum penelitian melaksanakan penelitian maka terlebih dahulu mengajukan surat permohonan penelitian kepada pihak program studi pendidikan guru sekolah dasar untuk mengajukan kepada sekolah-sekolah yang akan menjadi populasi penelitian. Kemudian surat perijinan tersebut diserahkan kepada pihak sekolah yang bersangkutan baik itu SD Negeri 09 Sintang dan SD Negeri 7 Sintang. Surat perijinan tersebut kemudian pihak sekolah mengeluarkan surat balasan perijinan penelitian serta menentukan jadwal penelitian.

Tahap implementasi dilakukan setelah pembuatan media selesai, kemudian diimplementasikan kepada siswa kelas V. Implementasi media dilakukan sebanyak 2 kali yaitu :

- a) Uji coba skala terbatas yang dilakukan di kelas V SD Negeri 09 Sintang. Dengan model penelitian *Quasi eksperimen design* jenis *pretest-posttest group design* dengan *nonequivalent control group design*.
- b) Uji coba skala luas yang dilakukan di kelas V SD Negeri 7 Sintang. Dengan model penelitian *Quasi eksperimen design* jenis *pretest-posttest group design* dengan *nonequivalent control group design*.

Sebelum memulai peneliti menjelaskan materi mengapa kita perlu makan dan minum? dan organ-organ yang berfungsi mencerna makanan yang kita makan. Setelah itu peneliti menjelaskan petunjuk penggunaan LKPD berbasis *Project Based Learning* (PJBL) dan siswa dibagi dalam beberapa kelompok serta dipersilahkan menggunakan media pembelajaran, kemudian memberikan *posttest* dan mengisi angket respon siswa setelah menggunakan media LKPD berbasis *Project Based Learning* (PJBL).

e. Evaluasi

Berdasarkan tahapan implementasi, diperoleh analisis hasil dari validasi ahli media dan ahli materi terhadap kelayakan media pembelajaran, analisis hasil belajar peserta didik, dan analisis data

respon yang diperoleh dari peserta didik dan guru untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran disajikan sebagai berikut

1) Hasil Belajar Skala Terbatas dan Skala Luas

a) Hasil Uji Coba

(1) Uji normalitas

Uji normalitas data hasil belajar di SDN 09 Sintang dan SDN 7 Sintang dapat dilihat pada tabel 4.26

Tabel 4. 26 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

Sekolah	Kelas	Jenis Tes	Sig	Ket
SDN 09 Sintang	Eksperimen	<i>Pretest</i>	0,200 > 0,05	Normal
		<i>Posttest</i>	0,200 > 0,05	Normal
	Kontrol	<i>Pretest</i>	0,118 > 0,05	Normal
		<i>Posttest</i>	0,200 > 0,05	Normal
SDN 7 Sintang	Eksperimen	<i>Pretest</i>	0,200 > 0,05	Normal
		<i>Posttest</i>	0,200 > 0,05	Normal
	Kontrol	<i>Pretest</i>	0,200 > 0,05	Normal
		<i>Posttest</i>	0,200 > 0,05	Normal

(2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data hasil belajar di SDN 09 Sintang dan SDN 7 Sintang dapat dilihat pada tabel 4.27

Tabel 4. 27 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Sekolah	Posttest	Signifikansi	Keterangan
SDN 09 Sintang	Eksperimen	0,660 > 0,05	Homogen
	Kontrol		
SDN 7 Sintang	Eksperimen	0,870 > 0,05	Homogen
	Kontrol		

Data uji homogenitas hasil belajar kognitif peserta didik bahwa *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di SDN 09 Sintang diperoleh sebesar $0,660 > 0,05$ dan di SDN 7 Sintang diperoleh sebesar $0,870 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* adalah homogen.

(3) Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4. 28 di bawah ini:

Tabel 4. 28 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar

Sekolah	Sig	Level of Significant	Keterangan
SDN 09 Sintang	0,000	0,05	H ₀ ditolak maka H _a diterima
SDN 7 Sintang	0,000	0,05	H ₀ ditolak maka H _a diterima

Hasil uji hipotesis pada *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa di SDN 09 Sintang dan di SDN 7 Sintang sebesar $0,000 < 0,05$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan LKPD berbasis *Project based learning (PJBL)* terhadap hasil belajar peserta didik pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Hasil Pengembangan

Hasil penelitian pengembangan ini menghasilkan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS BAB 5 Mengapa kita perlu makan dan minum ? di kelas V sekolah dasar. LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)* belum pernah dikembangkan di sekolah tempat penelitian. Peneliti berpendapat bahwa pentingnya membuat media pembelajaran karena kurangnya ketersediaan media yang dapat membantu guru untuk menunjang proses pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian peneliti mengembangkan LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)* yang dirasa dapat memberikan variasi pada proses pembelajaran serta dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran yang dikembangkan ini dilakukan dengan prosedur yang telah dikembangkan sesuai dengan prosedur dan tahapan model penelitian ADDIE yang terdiri atas 5 tahapan, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementatiton*), dan penilaia (*evaluate*). Pengembangan ini dengan melakukan analisis yang terdiri atas analisis lapangan dan analisis materi. Dari analisis lapangan diketahui bahwa belum ada media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran IPAS. Kemudian peneliti menganalisis materi dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang disusun

dalam modul sesuai dengan kurikulum merdeka. Setelah itu, peneliti mendesain produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* dengan menentukan gambar, warna, serta jenis huruf yang tepat untuk desain pada cover, bagian isi, dan pada bagian halaman paling belakang. Kemudian peneliti membuat judul, menentukan petunjuk penggunaan LKPD, materi, menentukan pertanyaan-pertanyaan, serta percobaan-percobaan yang harus dilakukan oleh peserta didik. Media ini dicetak dengan bentuk portrait.

Setelah media dan materi dibuat, dilakukan validasi oleh ahli media terhadap kelayakan media serta materi yang akan diujicobakan kepada peserta didik. Setelah validasi selesai sesuai saran serta masukan dari ahli, maka peneliti melakukan revisi awal terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Validasi dilakukan oleh dosen PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, yaitu Ibu Dr. Adriana Gandasari, M.Pd. sebagai ahli media dan Ibu Nelly Wedyawati, S.Si., M.Pd. sebagai ahli materi. Setiap ahli memiliki penugasan yang berbeda. Ahli media memberikan penilaian terhadap tampilan media yang dikembangkan, sedangkan ahli materi memberikan penilaian mengenai isi materi dan penyajian materi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Berdasarkan penilaian ahli media memperoleh rata-rata persentase sebesar 84% dengan kriteria sangat layak, kemudian perolehan rata-rata persentase hasil validasi ahli materi sebesar 100% dengan kriteria sangat layak. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif

berupa angket validasi ahli, respon guru dan peserta didik, serta hasil belajar peserta didik. Data kualitatif berupa kritik dan saran secara umum yang akan dipertimbangkan untuk revisi produk. Selanjutnya adalah mengimplementasikan media pembelajaran dengan uji coba produk oleh peserta didik dan guru.

Tahap implementasi pada uji coba skala terbatas dilakukan pada satu sekolah yaitu di SDN 09 Sintang. Peserta didik diberikan angket respon. Berdasarkan hasil respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* dengan perolehan persentase sebesar 86% berkriteria sangat baik dengan sedikit revisi dan respon guru dengan perolehan 87% berkriteria baik dengan sedikit revisi. Setelah dilakukan uji coba skala terbatas dengan media yang dikembangkan dilakukan sedikit revisi, maka peneliti melanjutkan uji coba skala luas pada satu sekolah lainnya, yaitu SDN 7 Sintang. Secara keseluruhan hasil respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *project based learning (PJBL)* dengan perolehan persentase sebesar 93% berkriteria sangat baik dan respon guru dengan perolehan 100% berkriteria sangat baik, maka media pembelajaran layak digunakan di dalam proses pembelajaran dari validasi produk dan dari segi respon peserta didik serta guru.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* yang dikembangkan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik kelas V sekolah dasar pada

proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPAS BAB 5 Topik B. Dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut, guru membimbing peserta didik sehingga peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan, serta melakukan percobaan-percobaan yang terdapat di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dengan demikian dalam pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi peserta didik juga ikut aktif karena di dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terdapat langkah-langkah membuat proyek beberapa proyek sederhana bersama kelompok, serta menjawab pertanyaan mendasar yang terdapat di lembar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal pembuatan proyek, serta mengevaluasi pengalaman peserta dalam membuat proyek bersama kelompok dengan begitu peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian Berikut hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)*.

- a. Halaman cover LKPD berbasis *Project Based Learning* (PJB)



Cover ini adalah sampul Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk kelas V SD dengan pendekatan berbasis *Project Based Learning* (PJB). Topik B Mengapa kita perlu makan dan minum? Peneliti mendesain cover ini agar terlihat menarik dengan menyajikan informasi dengan tata letak yang rapi dan visual yang relevan. Judul di tulis dengan huruf besar yang jelas, memudahkan pembaca memahami isi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara cepat. Warna oranye pada “Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum?” menonjolkan fokus utama materi, sementara warna hijau pada label “Topik B” dan “Kelas V” memberikan penekanan yang seimbang. Ilustrasi makanan sehat

dibagian bawah seperti buah, sayur, buah dan susu membantu menghubungkan isi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa.

b. Halaman Petunjuk Penggunaan LKPD



Gambar di atas menampilkan halaman petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)*. Halaman ini memberikan panduan langkah-langkah kepada siswa agar dapat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* dengan baik dan benar. Ilustrasi pendukung peneliti tambahkan agar lebih menarik dan membantu memperjelas instruksi.

c. Halaman LKPD Proyek Based Learning Pertemuan I

**PART
1**

PERTANYAAN MENDASAR

Apa saja organ-organ pencernaan manusia ?

Jawab : _____

MENDESAIN PERENCANAAN PROYEK :
Membuat Alat Peraga Sistem Perencanaan

Alat dan Bahan:

<p>1. Selembar karton</p> 	<p>2. Bubur Kertas</p> 	<p>3. Cat Air</p> 
<p>4. Lem fox</p> 	<p>5. Gunting</p> 	<p>6. Sarung Tangan</p> 

Langkah Percobaan:

2. Peserta didik akan membuat alat peraga yang terdiri dari organ organ pencernaan manusia
3. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan menentukan organ pencernaan yang akan dibuat.
4. Peserta didik dapat membuat model dari bubur kertas yang sudah guru siapkan, dengan menggunakan gambar bantuan yang guru siapkan
5. Setiap kelompok akan membuat model salah satu organ pencernaan manusia
6. Setelahnya, susun semua organ tersebut agar menjadi alat peraga sistem pencernaan manusia utuh. kalian dapat menyusunnya di atas karton sambil mempersentasikan organ pencernaan yang sudah dibuat.

MENYUSUN JADWAL

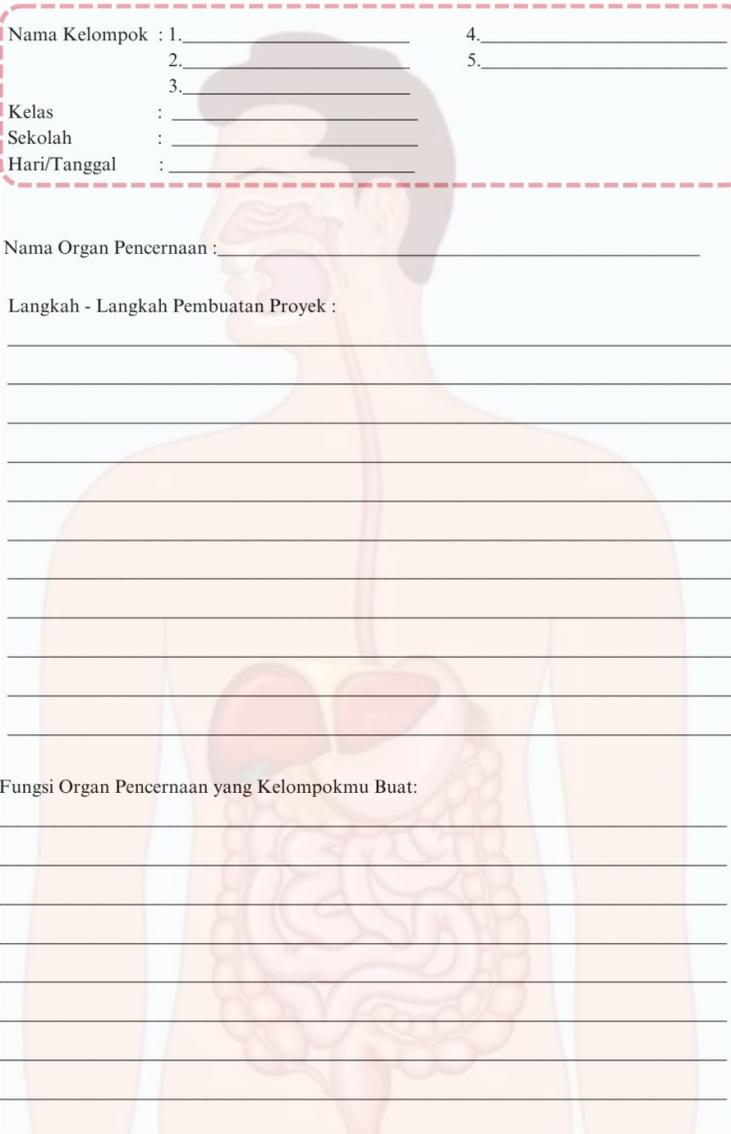
Jadwal	Rencana Kegiatan
Perancangan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok • Waktu yang digunakan sebanyak 35 menit membuat proyek • 10 menit mempersentasikan hasil proyek
Tugas Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat proyek organ pencernaan manusia sesuai dengan gambar yang sudah guru bagikan dan langkah-langkah yang sudah tersedia di LKPD • Mencatat proses pembuatan proyeknya • Membuat laporan hasil praktiknya
Pelaporan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pembuatan proyek dengan cara mempersentasiannya di depan kelas

MENGUJI HASIL

1. Peserta didik mengkomunikasikan hasil proyek organ pencernaan dengan cara mempersentasikan di depan kelas.
2. Guru menilai laporan hasil pembuatan proyek.
3. Peserta didik akan diberikan pertanyaan yang berebeda dari guru, untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik terhadap proyek yang di buat peserta didik.

MENGEVALUASI PENGALAMAN

1. Peserta didik diminta untuk mengungkapkan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.
2. Pada akhir proses pembelajaran guru memberikan kesimpulan untuk materi pembelajaran organ pencernaan manusia



Nama Kelompok : 1. _____ 4. _____
 2. _____ 5. _____
 3. _____

Kelas : _____
 Sekolah : _____
 Hari/Tanggal : _____

Nama Organ Pencernaan : _____

Langkah - Langkah Pembuatan Proyek :

Fungsi Organ Pencernaan yang Kelompokmu Buat:

Pada pertemuan I peneliti merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* dimulai dengan tahapan Pertanyaan mendasar seperti “Apa saja organ-organ pencernaan manusia?” yang bertujuan untuk memicu rasa ingin tahu siswa sebelum

memulai proyek. Selanjutnya, peserta didik terlibat dalam perencanaan proyek, dimana mereka dibagi ke dalam kelompok kecil, menentukan organ pencernaan yang akan dibuat, serta menyiapkan alat dan bahan seperti karton, bubur kertas dan lem yang sudah disiapkan.

Menurut (Pageh, 2023) diskusi kelompok kecil adalah suatu proses pembicaraan yang teratur dan sistematis yang melibatkan seluruh anggota kelompok kecil itu dalam interaksi dengan tatap muka langsung yang bersifat informal dengan tujuan berbagi pengalaman dan berakhir dengan menghasilkan kesimpulan bersama, sebagai jawaban atau dalam memecahkan masalah yang di diskusikan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* penting disusun dengan baik sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran (Safitri & Rifa'i, 2023). Oleh sebab itu, Kegiatan ini mendorong kolaborasi dan kreativitas dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

d. Halaman LKPD Proyek Based Learning Pertemuan II

PART
2

PERTANYAAN MENDASAR

Seperti apa pola makanan atau minuman yang sehat ?

Jawab : _____

MENDESAIN PERENCANAAN PROYEK :

Menu Makanan Bergizi

Alat dan Bahan :

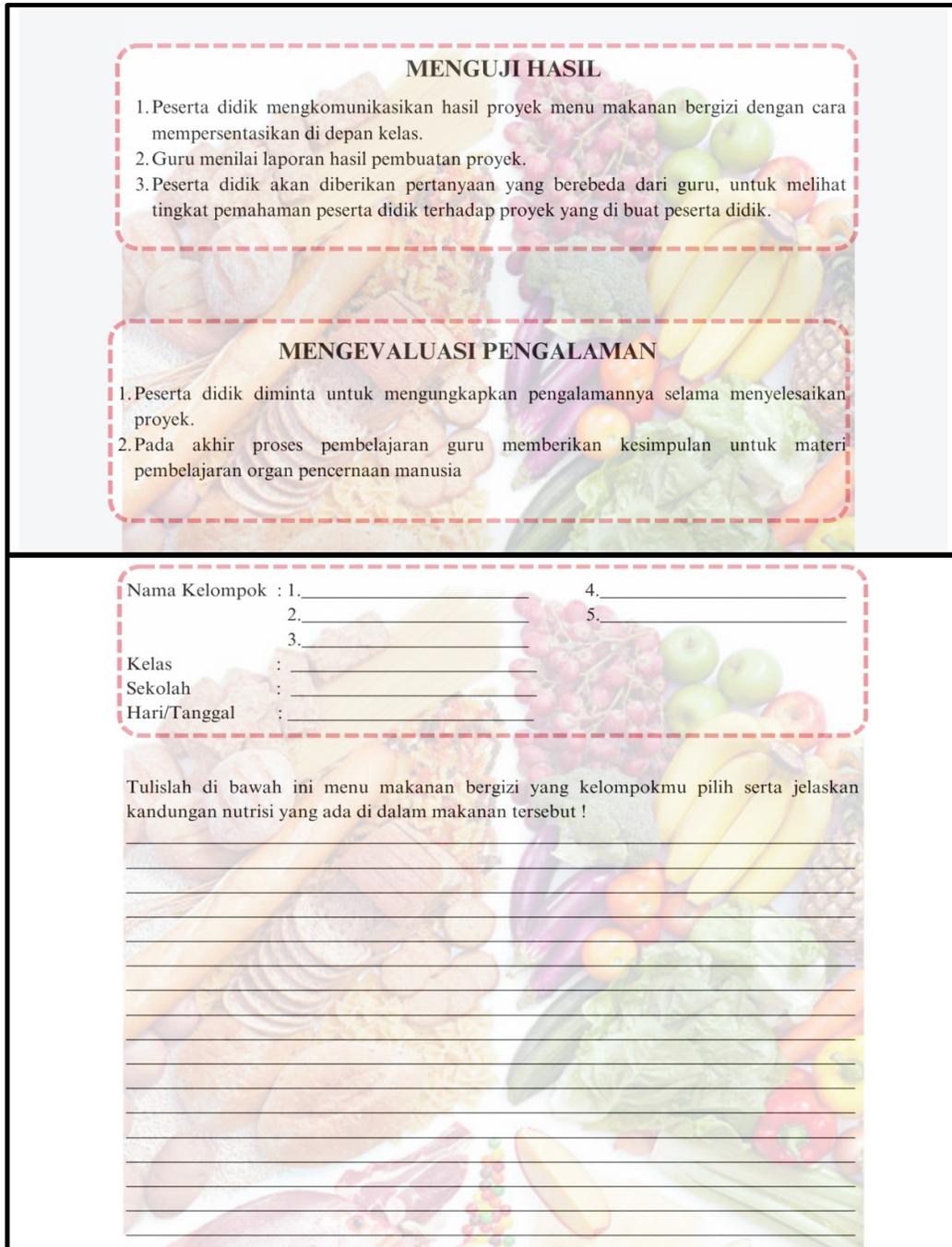
1. Gambar berbagai macam menu makanan yang sudah disiapkan guru di LKPD

Langkah Percobaan

1. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Peserta didik akan berdiskusi dalam kelompok mengenai materi mengapa kita perlu makan dan minum.
3. Peserta didik memilih jenis-jenis nutrisi dalam menu makanan yang tersedia di dalam LKPD.
4. Setelah itu, peserta didik menulis dan menjelaskan kembali nutrisi dalam makanan yang di pilih dalam kelompoknya.
5. Jika sudah selesai, peserta didik mempersentasikan hasilnya didepan kelas

MENYUSUN JADWAL

Jadwal	Rencana Kegiatan
Perancangan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok • Waktu yang digunakan sebanyak 35 menit membuat proyek • 10 menit mempersentasikan hasil proyek
Tugas Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat proyek organ pencernaan manusia sesuai dengan gambar yang sudah guru bagikan¹⁾ dan langkah-langkah yang sudah tersedia di LKPD • Membuat laporan hasil praktiknya
Pelaporan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil pembuatan proyek dengan cara mempersentaskannya di depan kelas



MENGUJI HASIL

1. Peserta didik mengkomunikasikan hasil proyek menu makanan bergizi dengan cara mempersentasikan di depan kelas.
2. Guru menilai laporan hasil pembuatan proyek.
3. Peserta didik akan diberikan pertanyaan yang berebeda dari guru, untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik terhadap proyek yang di buat peserta didik.

MENGEVALUASI PENGALAMAN

1. Peserta didik diminta untuk mengungkapkan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.
2. Pada akhir proses pembelajaran guru memberikan kesimpulan untuk materi pembelajaran organ pencernaan manusia

Nama Kelompok : 1. _____ 4. _____
 2. _____ 5. _____
 3. _____

Kelas : _____
 Sekolah : _____
 Hari/Tanggal : _____

Tulilah di bawah ini menu makanan bergizi yang kelompokmu pilih serta jelaskan kandungan nutrisi yang ada di dalam makanan tersebut !

Gambar 1.4 Tampilan LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)*

Pada pertemuan ke II peneliti merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* dimulai dengan membuat membuat tahapan Pertanyaan mendasar seperti “Seperti apa pola makanan atau minuman yang sehat?” yang bertujuan untuk memacu rasa ingin tahu siswa dan mengarahkan proyek kepada tujuan pembelajaran. Peneliti juga merancang dan mendasain proyek dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil berjumlah 4-5 orang untuk mendiskusikan nutrisi makanan, memilih menu makanan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan merencanakan persentasi. Hal ini bertujuan agar siswa dapat berbagi informasi atau memecahkan masalah atau mengambil suatu keputusan bersama. Menurut (Pageh, 2023) diskusi kelompok kecil adalah suatu proses pembicaraan yang teratur dan sistematis yang melibatkan seluruh anggota kelompok kecil itu dalam interaksi dengan tatap muka langsung yang bersifat informal dengan tujuan berbagi pengalaman dan berakhir dengan menghasilkan kesimpulan bersama, sebagai jawaban atau dalam memecahkan masalah yang di diskusikan.

C. Pembahasan Produk Akhir

1. Pengembangan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* Pada Pembelajaran IPAS BAB V Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum? Untuk peserta didik Kelas V SDN 09 Sintang dan SDN 7 Sintang.

Pengembangan media pembelajaran yang telah dilaksanakan peneliti menggunakan acuan model pengembangan produk ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluate*). Peneliti

memilih tahapan ADDIE karena lebih mudah dan memiliki langkah yang sederhana untuk diterapkan dalam mengembangkan produk. Menurut (Slamet, 2022) model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis.

Tahap analisis dimulai dari analisis kebutuhan sebelum peneliti memutuskan mengembangkan LKPD berbasis *Project based learning (PJBL)* terdapat permasalahan yang menjadi latar belakang pengembangan produk meliputi :1) Pentingnya mempelajari materi mengapa kita perlu makan dan minum? Yang mencakup mengenal organ pencernaan manusia dan mengenal jenis nutrisi makanan yang diperlukan tubuh kita. 2) Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS masih di bawah kkm sebanyak 81%. 3) Pembelajaran hanya berpusat kepada guru saat pembelajaran berlangsung. 4) Saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik hanya menggunakan buku paket yang dibagikan di kelas. 5) peserta didik belum pernah menggunakan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) maupun media lainnya untuk mengenal organ tubuh manusia serta mengenal jenis nutrisi makanan. Sekolah Dasar Negeri 09 Sintang dan Sekolah Dasar Negeri 7 Sintang merupakan daerah yang akan menjadi subjek uji coba. Karena hal tersebut yang menjadi dasar diterapkan pembelajaran mengapa kita perlu makan dan minum? Terutama pengembangan media belum banyak dilakukan oleh guru dan pihak sekolah. Padahal siswa perlu memahami pentingnya

mengenal organ pencernaan manusia serta nutrisi apa saja yang dibutuhkan oleh tubuh kita.

Sebelum dilakukan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* dimulai dengan mendesain cover di aplikasi *canva* serta mengumpulkan gambar-gambar dari internet berupa organ-organ pencernaan manusia, gambar jenis makanan sehari-hari yang bernutrisi bagi tubuh kita maupun jenis makanan sehari-hari yang kurang baik bagi tubuh kita.

Pembuatan dimulai dengan memilih warna yang cerah dan kontras sesuai dengan materi yang akan disampaikan, mendesain peletakan gambar sesuai materi agar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* agar terlihat menarik serta memilih tulisan yang mudah di baca dan dipahami peserta didik. Setelah itu, peneliti membuat secara singkat materi yang akan di pelajari dan merancang pertanyaan mendasar yang menggali lagi pemahaman terhadap materi yang sudah di pelajari bersama. Lalu merancang proyek yang menyenangkan bersama kelompok agar peserta didik lebih memahami pembelajaran yang sudah di pelajari bersama. Media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* tergolong mudah dipahami dan digunakan oleh peserta didik. Selain itu, penelitian oleh (Na'imah, Fauziah, & Khikmiah, 2024) menyatakan bahwa pengembangan Lembar Kerja

Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* siswa dapat memahami materi secara mendalam.

Tahap pengembangan dengan melakukan validasi instrumen dilakukan oleh dosen pembimbing untuk menguji kelayakan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)*. Aspek yang dijabarkan dalam butir pertanyaan yang digunakan dalam validasi ahli media dan validasi ahli materi. Aspek dalam instrumen validasi ahli media meliputi (Aspek Kelayakan Kegrafikan: Ukuran LKPD, Desain sampul (*Cover LKPD*), Desain isi LKPD dan Aspek kelayakan bahasa : Lugas, Komunikatif, Dialogis dan interaktif, Kesesuaian dengan kaidah bahasa, dan penggunaan istilah simbol atau ikon).

Hasil kelayakan media dari validator ahli media perhitungan skor dengan 26 pernyataan didapatkan total skor 109 dengan persentase 83,8% masuk kriteria sangat layak dan Hasil kelayakan materi dari validator ahli materi perhitungan skor 21 butir pernyataan didapatkan total skor 105 dengan persentase 100% masuk kriteria sangat layak. Kualitas dan tampilan media juga diperbaiki berdasarkan masukan dan saran ahli kemudian dilakukan perbaikan terhadap media yang telah dibuat sebelum dilakukan uji coba pengguna terhadap siswa kelas V. Sesuai dengan kriteria kualitas media yang telah ditetapkan produk dianggap layak jika semua aspek penilaian produk minimal dengan kategori cukup baik, maka produk dianggap layak

dari segi aspek tampilan dan juga kualitas produk (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019:26). Setelah media dikatakan layak oleh ahli maka selanjutnya dilakukan uji coba pengguna media yang dilakukan sebanyak dua kali uji skala terbatas di kelas V SDN 09 sintang dan uji skala luas di kelas V SDN 7 Sintang.

Disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)* telah dilakukan sesuai dengan prosedur tahapan ADDIE yaitu : (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluate*), mendapat pengembangan LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)* merupakan media yang menghasilkan media yang inovatif dan kreatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, membantu guru menyampaikan materi mengapa kita perlu makan dan minum?. Penelitian ini sejalan dengan (Arsana & Sujan, 2021) dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* Dalam Muatan Materi IPS. Proses pengembangan LKPD *Project Based Learning (PJBL)* menggunakan tahapan ADDIE yaitu : (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluate*) berada pada kualifikasi sangat baik dan layak untuk digunakan untuk siswa. Media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini menjadi alternatif inovatif untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Guru memanfaatkannya

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memfasilitasi pemahaman materi dengan baik dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* uji coba skala terbatas dan uji coba skala luas ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dianalisis berdasarkan SPSS versi 18 dengan hasil uji hipotesis secara keseluruhan $<0,05$. Sebelum menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)*, peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada uji coba skala terbatas dan uji coba skala luas tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Setelah menggunakan LKPD berbasis *Project Based Learning (PJBL)*, terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada uji coba skala terbatas maupun uji coba skala luas.

2. Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning (PJBL)* Pembelajaran IPAS BAB V Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum? Untuk peserta didik Kelas V SDN 09 Sintang dan SDN 7 Sintang.

Tahapan berikutnya untuk mengukur Keefektifitas produk dilakukan implementasi media pembelajaran yaitu pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dengan model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional. Hasil belajar kognitif pada uji coba skala terbatas di SDN 09 Sintang nilai

rata-rata *pretest-posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 39, 72. Sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 23,96. Dan uji skala luas di SDN 7 Sintang nilai rata-rata hasil belajar *pretest-posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 51, 14 Sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 31, 24.

Hasil analisis nilai rata-rata menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kognitif pada peserta didik, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dalam meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fitrianti, Handayani, & YP, 2020) Efektivitas media pembelajaran bisa dilihat dari terpenuhinya kriteria, misalnya kemampuan mempengaruhi, merubah, sehingga terdapat hasil. Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi Mengapa kita perlu makan dan minum?. Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan menggunakan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning (PJBL)* dalam menumbuhkan efektivitas yang diperoleh 82, 7% dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan kategori “Sangat Eektif”.

3. Respon siswa dan guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project based learning (PJBL)* kelas V SDN 09 Sintang dan SDN 7 Sintang

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project based learning (PJBL)* layak dikarenakan pemanfaatannya membantu peserta didik memahami materi mengapa kita perlu makan dan minum? berdasarkan analisis respon siswa dan guru. Pada uji coba skala terbatas mem peroleh nilai 80% dengan kriteria baik, sedangkan pada uji coba skala luas memperoleh nilai 90% dengan kriteria sangat baik artinya peserta didik senang terhadap media pembelajaran sehingga media yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran. Respon guru skala terbatas memperoleh nilai 87% dengan kriteria baik dan respon guru skala luas memperoleh nilai 100% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan respon siswa dan guru, media pembelajaran uji coba skala terbatas dan uji coba skala luas bahwa media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project based learning (PJBL)* layak digunakan dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut, peserta didik dapat mengetahui organ pencernaan manusia beserta fungsi organ pencernaan dan mengetahui nutrisi dalam makanan yang diperlukan tubuh. Siswa merasa senang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project based learning (PJBL)* sebagai belajar dan dapat

meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan sarana hasil *pretest* dan *posttest*.

Dapat disimpulkan bahwa media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project based learning (PJBL)* berdampak positif dan layak digunakan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Peserta didik dan guru memberikan komentar dan respon yang positif terkait Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project based learning (PJBL)* yang dikembangkan. Peserta didik dan guru merasa pembelajaran menjadi menyenangkan karena berdiskusi dan mengerjakan tugas bersama serta membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian melalui kegiatan diskusi yang dikembangkan dalam pembelajaran, setiap siswa dapat saling melengkapi, memperbaiki, sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin ada pada salah seorang anggota kelompok diskusi bisa saling membantu melalui berbagi pengalaman dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi (Pageh, 2023).